

## ABSTRAK

Novel *Bumi Manusia* merupakan novel yang sangat banyak memperoleh perhatian yang besar dengan nilai-nilai sejarahnya. Maka BM perlu dipahami sebagai satu keutuhan. Novel BM harus dilihat struktur teksnya yang terkait dengan struktur sosial masyarakatnya yang dalam hal ini sejarah juga termasuk didalamnya.

Di dalam novel BM, pandangan dunia yang di formulasikan adalah pandangan dunia nasionalisme Indonesia. Dengan nasionalisme yang berkarakter dan tahu diri maka diharapkan bangsa Indonesia dapat melewati beban-beban masa lalu dan masa sekarang untuk bisa sejajar dengan bangsa-bangsa lain di masa depan. Nasionalisme pada saat ini sedang dihadapkan pada globalisasi nilai-nilai di segala bidang kehidupan. Sejalan dengan ini bangsa Indonesia dituntut untuk mengetahui bagaimana awal mula nasionalisme Indonesia muncul dan memberontak pada nilai-nilai kolonial.

Dalam struktur teks BM, tokoh *Minke* ditampilkan sebagai strategi didaktis dari pengarang, yang secara rumit merupakan subjek trans-individual yang menyadari gerak-gerik dari subjek kolektif bangsa Indonesia. Termasuk pula bahwa penggambaran dari *Minke* sebagai pemilik kesadaran nasionalisme di waktu itu.

Akhirnya BM dipandang sebagai novel yang memiliki makna didaktif. Yakni bahwa dengan *Minke* sebagai tokoh didaktif berusaha menjelaskan pada bangsa Indonesia dan seluruh generasi yang akan datang bahwa bangsa Indonesia pernah mengalami proses sebagaimana dihadapi oleh *Minke* pada masa awal tumbuh kembangnya nasionalisme.